



ANALISIS KEPUTUSAN PETANI MENYIMPAN HASIL PANEN PADI DI DESA MARAS KECAMATAN AIR NIPIS KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Agus Elviansyah, Herri Fariadi dan Evi Andriani

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNIVED
Herrifariadilubis@gmail.com

ABSTRAK

Sebagian besar petani padi di Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan memutuskan untuk menyimpan hasil panen padinya. Petani dalam menyimpan hasil panen, tentunya mempunyai pilihan dalam mengambil keputusan menyimpan atau menjual. Keputusan petani dipengaruhi oleh sejumlah faktor tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui jumlah padi yang disimpan sampai musim panen berikutnya dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani menyimpan hasil panen padi di Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah padi yang disimpan sampai musim panen berikutnya yaitu sebesar 2.125 Kg dari total produksi yaitu sebesar 2.782 Kg atau sebesar 77%. Dari hasil perhitungan uji statistik maka dapat dilihat bahwa variabel pendidikan (X_4) dan pengalaman berusahatani (X_6) berpengaruh terhadap keputusan petani menyimpan hasil panen padi. Sedangkan variabel jumlah produksi (X_1), luas lahan (X_2), umur (X_3), dan jumlah tanggungan (X_5) tidak berpengaruh terhadap keputusan petani menyimpan hasil panen padi.

Kata Kunci : Keputusan Petani, Menyimpan Hasil Panen, Faktor-faktor yang mempengaruhi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan satu wilayah penghasil pangan (beras) di Provinsi Bengkulu, namun dengan munculnya beberapa perusahaan perkebunan kelapa sawit di wilayah ini mempunyai pengaruh besar terhadap orientasi petani padi. Semula para petani menyimpan hasil panennya dalam lumbung-lumbung padi, sehingga mereka

tidak pernah kekurangan pangan (beras) sepanjang tahun. Namun demikian, orientasi ini telah berubah ke arah komersial karena sebagian petani padi telah mengkonversikan (sebagian atau seluruh) lahan sawahnya menjadi kebun-kebun kelapa sawit yang lebih menjanjikan masa depannya. Dengan semakin sempitnya lahan persawahan menyebabkan total produksi padi semakin menurun, sehingga jumlah produk yang



dapat disimpan menjadi semakin terbatas. Selain itu, orientasi komersil dari para petani padi saat ini juga menyebabkan keengganan sebagian petani untuk menyimpan hasil padinya.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa hasil panen padi yang dihasilkan petani di Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan sebagian besar petani padi menyimpan hasil panennya. Petani dalam memasarkan hasil panen padi memiliki pertimbangan dalam memutuskan untuk menyimpan hasil panennya. Keputusan petani dipengaruhi oleh sejumlah faktor yaitu kebutuhan hidup sehari-hari, biaya pendidikan sekolah, modal usahatani, harga komoditi, sumber pendapatan lain.

Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui jumlah padi yang disimpan sampai musim panen berikutnya dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani menyimpan hasil panen padi di Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Pengambilan data di

lapangan dilaksanakan bulan April tahun 2021.

Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangandan tanya jawab atau wawancara langsung dengan petani berdasarkan kuisioner yang telah disiapkan terlebih dahulu. Data sekunder adalah profil desa dan jumlah petani.

Metode Penentuan Responden

Populasi penelitian ini adalah petani padi yang menyimpan hasil panen padi di Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu 38 orang petani. Penentuan sampel ditentukan dengan metode sensus. Sehingga semua petani yang menyimpan hasil panen di Desa Maras Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan adalah menjadi sampel yaitu sebanyak 38 orang.

Metode Analisis Data

Untuk menjawab jumlah padi yang disimpan sampai panen berikutnya menggunakan analisis deskriptif. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani menyimpan hasil panen digunakan metode analisis regresi linier berganda dengan rumus:



$$Y = a_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + \mu$$

Dimana:

- Y = Keputusan menyimpan hasil panen padi (ha)
- a = Konstanta/Koefisien Intersep
- b₁-b₆ = Koefisien variable regresi
- X₁ = Jumlah produksi
- X₂ = Luas Lahan (ha)
- X₃ = Umur Petani (th)
- X₄ = Pendidikan (th)
- X₅ = Jumlah Tanggungan Keluarga (orang)
- X₆ = Pengalaman Kerja (th)

μ = Kesalahan pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Padi yang Disimpan sampai Musim Panen Berikutnya

Menyimpan hasil panen adalah menyisihkan hasil panen yang ada agar dapat dijual lagi jika sewaktu-waktu ada kebutuhan yang mendesak. Diukur dalam satuan kilogram (Kg). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Padi yang Disimpan sampai Musim Panen Berikutnya

No	Jumlah padi yang disimpan (%)	Jumlah (Responden)	Persen (%)
1	33,33-54,56	7	18,42
2	55,55-76,78	11	28,95
3	77,78-100	20	52,63
Jumlah		38	100
Rata-rata 77 %			

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa petani padi di Desa Maras Kecamatan Air Nipis menyimpan hasil panen padi sampai musim panen berikutnya dengan rata-rata sebesar 2.125 Kg dari total produksi yaitu sebesar 2.782 Kg atau sebesar 77%. Responden terbanyak menyimpan hasil panen padi sampai musim panen berikutnya yaitu pada kategori 77,78-100% sebanyak 20 orang atau sebesar 52,63%. Sementara yang paling sedikit pada kategori 33,33-54,56 yaitu sebanyak 7 orang atau sebesar 18,42%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil

panen padi yang disimpan sampai pada musim panen berikutnya adalah tinggi yaitu sebesar 77 %.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menyimpan Hasil Panen Padi

Berdasarkan hasil F-test menunjukkan variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent jika p-value (pada kolom Sig.) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan (0.05) atau F hitung (pada kolom F) lebih besar dari F tabel. Hasil F-test pada output SPSS dapat dilihat pada tabel 2:



Tabel 2. Anova (F-hitung $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ terhadap Y)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	108.646	6	18.108	11.927	.000 ^a
Residual	47.065	31	1.518		
Total	155.711	37			

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa *p-value* (0.000) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan (0.05), artinya signifikan. Sedangkan F hitung sebesar 11,927 lebih besar dari F tabel 2,51 artinya signifikan berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya antara jumlah produksi (X_1), luas lahan (X_2), umur (X_3) Pendidikan (X_4), jumlah tanggungan keluarga (X_5) dan pengalaman kerja (X_6)

sebagai variabel independent terhadap keputusan menyimpan hasil panen padi (Y).

Untuk mengkaji ada tidaknya pengaruh secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependent tersebut secara jelas disajikan dalam tabel 3 :

Tabel 3. Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependent

No	Variabel Bebas	T hitung	T tabel	Sig	Derajat Pengaruh
1	Jumlah Produksi	-0,558	2,04	0,581	Tidak berpengaruh
2	Luas Lahan	0.059		0,953	Tidak berpengaruh
3	Umur	0.701		0,489	Tidak berpengaruh
4	Pendidikan	2,684		0,012	Berpengaruh
5	Jumlah Tanggungan	1,352		0,186	Tidak berpengaruh
6	Pengalaman berusahatani	5,248		0.000	Berpengaruh

Dari hasil perhitungan uji statistik maka dapat dilihat bahwa variabel pendidikan (X_4) dan pengalaman berusahatani (X_6) berpengaruh terhadap keputusan petani menyimpan hasil panen padi. Sedangkan variabel jumlah produksi (X_1), luas lahan (X_2), umur (X_3), dan jumlah tanggungan (X_5) tidak berpengaruh terhadap keputusan petani menyimpan hasil panen padi.

KESIMPULAN

Jumlah padi yang disimpan sampai musim panen berikutnya yaitu sebesar 2.125 Kg dari total produksi yaitu sebesar 2.782 Kg atau sebesar 77%.

1. Variabel pendidikan (X_4) dan pengalaman berusahatani (X_6) berpengaruh terhadap keputusan petani menyimpan hasil panen padi. Sedangkan variabel jumlah produksi



(X_1), luas lahan (X_2), umur (X_3), dan jumlah tanggungan (X_5) tidak berpengaruh terhadap keputusan petani menyimpan hasil panen padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantanyu, Sapja. 2011. *Kelembagaan Petani: Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya*. Vol. 7 No 2. Universitas Sebelas Maret. Solo.
- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. 2011. *Revisi Rencana Startegis Badan Ketahanan Pangan*. Jakarta.
- Bobihoe, J. 2007. *Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jambi.
- Chamidah, S., Karyadi, dan S. Suratiningsih. 2012. *Perbandingan Usahatani Padi yang Menggunakan Hand Tractor Dengan Ternak Sapi Di Kelompok Tani Karya Pembangunan*. Jurnal Agromedia. 30 (1): 1 – 18.
- Erwidodo & Pribadi N. 2003. *Permintaan dan produksi beras nasional: surplus atau defisit?. Dalam: Ekonomi Padi dan Beras Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Fasilia. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani dalam Melakukan Usahatani Kedelai (Studi Kasus: Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)*. Agribisnis. USU. Medan.
- Ghozali Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hernanto, F. 2003. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hidayatulloh, W.A., S. Supardi, dan L.A. Sasongko. 2012. *Tingkat ketepatan adopsi petani terhadap sistem tanam jajar legowo pada tanaman padi sawah*. Jurnal Mediagro. 8 (2): 71-82.
- Mardikanto, T. dan Sri Sutarni. 2012. *Pengantar Penyuluhan Pertanian*. Hapsara. Surakarta.
- Moordiningsih & Faturochman 2006. *Proses Pengambilan Keputusan Dokter*, Jurnal Psikologi, Vol 33 no 2.